

TUGAS AKHIR



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

GEDUNG KESENIAN RADEN SALEH

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh judul Tugas Akhir*

oleh:

Wildan Ridwansyah

21020112140166

Dosen Pembimbing:

Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT

Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA

Dosen Penguji:

Prof. Ir. Edy Darmawan, M.Eng

Ir. Hermin Werdiningsih, MTA

TUGAS AKHIR PERIODE 134/56

Februari - Juli 2016

JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2016

HALAMAN PENGESAHAN

Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini diajukan oleh :

NAMA : Wildan Ridwansyah
NIM : 21020112140166
Jurusan/Program Studi : Arsitektur
Judul Tugas Akhir : Gedung Kesenian Raden Saleh

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan/ Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, MT

(.....)

Pembimbing : Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA

(.....)

Penguji : Prof.Ir. Edy Darmawan, M.Eng

(.....)


Penguji : Ir. Hermin Werdiningsih, MTA

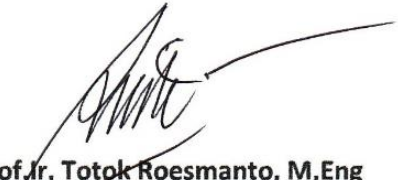
(.....)

Semarang, 28 Juni 2016

Ketua Jurusan Arsitektur
Fakultas Teknik UNDIP,

Ketua Program Studi S1
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP,


Edward Endrianto Pandelaki, ST, MT, P.hd
NIP.197402231997021001


Prof. Ir. Totok Roesmanto, M.Eng
NIP.195205051980111001

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wildan Ridwansyah
NIM : 21020112140166
Jurusan/Program Studi : Arsitektur
Departemen : Arsitektur
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (None-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

GEDUNG KESENIAN RADEN SALEH

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 27 Juni 2016
Yang menyatakan,



Wildan Ridwansyah

Gedung Kesenian Raden Saleh

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan dengan berbagai suku bangsa yang mempunyai beraneka ragam budaya daerah. Berbagai ragam budaya daerah tersebut merupakan akar bagi terbentuknya karakter dan identitas masyarakat Indonesia. Melalui kegiatan seni budaya, generasi muda diharapkan dapat mewarisi nilai-nilai sosial, historis, religi, maupun pengetahuan dari generasi sebelumnya.

Kota Semarang sendiri merupakan kota metropolitan terbesar kelima di Indonesia setelah [Jakarta](#), [Surabaya](#), [Bandung](#), dan [Medan](#) dengan penduduk penduduk melebihi 1,5 juta jiwa pada 2010¹. Semarang sendiri kaya akan budaya karena merupakan hasil alikulturasi Jawa, Arab, Cina, karena potensinya yang kaya akan budaya dan tradisi yang merupakan sumber kreativitas. Dengan besarnya jumlah penduduk dan keberagaman suku dan budaya yang ada di Kota Semarang juga memerlukan suatu wadah untuk mengekspresikan seni dan budaya. Perda No.6/Tahun 1987 menguatkan perlunya dibangun suatu wadah kesenian dan kebudayaan di Semarang sebagai ibukota Jawa Tengah. Salah satu wadah kesenian dan kebudayaan di Semarang adalah Taman Budaya Raden Saleh atau TBRS. Merupakan sebuah taman wisata yang terletak di pusat kota. Ditinjau dari segi kebutuhan dan potensi kebudayaan dan kesenian warga Semarang yang membutuhkan tempat berekspresi seperti TBRS. Seiring perjalanannya keadaan TBRS kini mulai meredup, aktivitas kesenian tidak lagi ramai seperti dahulu, kondisi fisik bangunan yang ada juga sudah mulai rusak karena kurangnya perawatan yang baik. Kurang memadai nya fasilitas di TBRS untuk pagelaran kesenian menyebabkan semakin turunnya aktivitas/aktrasi seni yang bergeliat disini. "Selama ini andalannya hanya pertunjukkan ngesti pandowo. Lalu dari sisi gedung juga sebenarnya kurang layak" sebagai yang di tuturkan seniman tari Yoyok Bambang Priyambodo dalam wawancaranya dengan media online². Senada dengan pernyataan tersebut Menurut pimpinan Teater Lingkar (Semarang), Suhartono, gedung pertunjukan yang memadai sangat dibutuhkan terutama untuk pentas-pentas berskala besar. Saat ini menurutnya satu-satunya gedung yang representatif hanyalah Auditorium RRI Semarang, tetapi harga sewanya sangat mahal. TBRS sangat mendesak direvitalisasi, mengingat fasilitas dan sarana yang ada sekarang sangat kurang³.

Gedung Kesenian Raden Saleh bertujuan untuk mewadahi kebutuhan seniman untuk berekspresi dengan fasilitas yang lebih memadai dengan mempertimbangkan perkembangan kreativitas kesenian dan kebudayaan, menyebarkan kekayaan artistik dan intelektual, apresiasi serta pendokumentasian kesenian dan kreativitas.

Kata Kunci: Taman Budaya, Kesenian, Semarang

¹ Sensus data PBB, <http://data.un.org/Data.aspx?d=POP&f=tableCode%3A240> (akses 19 September 2015)

² <http://jateng.tribunnews.com/2015/03/09/yoyok-setuju-seniman-tbrs-semarang-melebur-dengan-trans-studio>

³ Suara Merdeka, 13 februari 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat TUHAN Yang Maha Esa, yang telah memberikan anugerah dan lindungan, serta izinnya-Nya sehingga Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Gedung Kesenian Raden Saleh ini dapat terselesaikan.

Tujuan Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan Gedung Kesenian Raden Saleh sebagai katalis perkembangan kesenian dan kehidupan berkomunitas di kota Semarang yang mempunyai potensi sangat besar

Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Ir. Sri Hartuti Wahyuningrum, M.T selaku Dosen Pembimbing Pertama
2. Dr. Ir. Titien Woro Murtini, MSA selaku Dosen Pembimbing Kedua
3. Prof. Ir. Ey Darmawan, M.Eng dan Ir. Hermin Werdaningsih, MTA selaku Dosen Penguji
4. Panitia Tugas Akhir periode 134/56 Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
5. Edward Pandelaki, ST, MT, PhD, selaku Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro
6. Prof. Ir. Totok Roesmanto , M.Eng selaku Ketua Program Studi Arsitektur.
7. Keluarga tercinta, Bapak Rudia Ridwan, Ibu Yattie Astrie, serta kedua saudara saya Rifky Priyadi dan Indra Maulana.
8. Sahabat-sahabat Foreight, Arsisehat, banknana, dgrs, kelompok 4 TA 134/56, Mikat 2014-2015 dan angkatan 2012 atas segala pengalaman bersama di perkuliahan arsitektur selama kurang lebih 4 tahun.
9. Hastya Ismihafidzha, Retno Fitriah I, Miranda Nurlina T, Vinisora Sofrania, Ahmad Bambang PA, Aliya Sabrina, Nindya Vedayanti, Ladita Putri S, Nabila Asti, M. Fajri Utama, Riska Hapsari untuk semua support tenaga dan moral nya.
10. Semua pihak yang telah membantu memberi dukungan selama penyusunan LP3A ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan ini, oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi banyak orang yang memerlukan.

Semarang, 21 Juli 2016

Penyusun

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR DIAGRAM	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN DAN SASARAN	2
1.3 MANFAAT.....	2
1.4 RUANG LINGKUP	2
1.5 METODA PEMBAHASAN	3
1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	3
1.7 ALUR PIKIR.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 bentuk Kesenian.....	5
2.1.1 seni pertunjukan	5
2.1.2 seni musik	5
2.1.3 seni rupa.....	5
2.1.4 seni sastra	6
2.2 Tinjauan Ruang Pertunjukan/Auditorium.....	7
2.2.1 Pengertian Auditorium.....	7
2.2.2 Jenis - Jenis Auditorium	7
2.2.2.1 Berdasarkan Kondisi Fisik	7
2.2.2.2 Berdasarkan Bentuk Panggung	8
2.2.2.2.1 Orchestra pit	9
2.2.2.3 Berdasarkan Kapasitas	9
2.2.2.4 Berdasarkan Area Pelayanan	10
2.2.3 Batasan Visual	12
2.2.4 Standar Akustik	12
2.2.4.1 Waktu dengung	13
2.2.5 pengaturan kursi	14
2.2.5.1 vertical sightlines.....	14
2.2.5.2 horizontal sightlines	16
2.2.5.3 dimensi dan setting kursi	16
2.2.6 standard penghawaan	17
2.2.7 Standar keselamatan	18
2.2.8 Lavatory.....	18

2.2.9 akses dan parkir	19
2.2.10 kursi roda dan penempatannya	19
2.2.11 camera platform	20
2.2.12 soundmixing.....	20
2.2.13 keterlambatan pengunjung	20
2.2.14 kursi serbaguna.....	20
2.2.15 panggung terbuka	20
2.2.16 entrance foyer.....	21
2.2.17 ticket box.....	21
2.2.18 ruang performer	21
2.2.18.1 ruang ganti	21
2.2.18.2 recital studio.....	21
2.2.18.3 ruang istirahat/greenroom	21
2.2.18.4 ruang tunggu	21
2.2.18.5 lokasi dan akses.....	21
2.2.18.5.1 pintu masuk stage penampil.....	22
2.2.19 ruang kontrol	22
2.2.20 loading/un-loading dock	23
2.2.21 ruang penyimpanan	23
2.2.21.1 alat pencahayaan	23
2.2.21.2 alat musik	23
2.2.22 ruang pengelola	23
2.2.22.1 ruang istirahat	23
2.2.22.2 janitory	23
2.2.22.3 ruang keamanan.....	23
2.3 Tinjauan Galeri	27
2.3.1 pengertian galeri.....	27
2.3.2 jenis galeri	27
2.3.3 fungsi galeri.....	27
2.3.4 persyaratan galeri	27
2.3.4.1 pemilihan tapak.....	27
2.3.4.2 sirkulasi & penataan pameran	28
2.3.4.3 perencanaan ruang luar	29
2.3.4.4 pencahayaan alami.....	29
2.3.4.5 pencahayaan buatan	30
2.3.4.6 ruang pamer	30
2.3.4.6.1 persyaratan ruang pamer	30
2.3.4.6.2 perawatan dan keamanan	32
2.4 Studi banding proyek sejenis	34
2.4.1 komunitas salihara	34
2.4.2 taman ismail marzuki.....	40
BAB III TINJAUAN TAPAK	50
3.1 Tinjauan tapak taman budaya raden saleh.....	50
3.1.1 tinjauan fisik.....	50

3.1.2 fasilitas di tbrs	51
3.1.3 kegiatan di TBRS.....	55
3.1.4 Kepengelolaan.....	57
3.1.5 Dewan Kesenian Semarang.....	58
3.1.6 Tinjauan Pengembangan Tata Ruang	59
 BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	62
4.1 Pendekatan Aspek Fungsional	62
4.1.1 pendekatan pelaku	62
4.1.2 pendekatan aktivitas dan kebutuhan ruang	67
4.1.3 pendekatan hubungan antar kelompok ruang	71
4.1.4 pendekatan persyaratan ruang.....	71
4.1.5 pendekatan kapasitas	75
4.1.6 pendekatan Sirkulasi.....	78
4.1.7 program ruang	84
4.2 Pendekatan Aspek Kontekstual	94
4.2.1 Aspek Lokasi.....	94
4.2.2 Potensi dan Masalah Lokasi	95
4.3 Pendekatan Aspek Kinerja	97
4.3.1 Sistem Mekanikal	97
4.3.2 Sistem Elektrikal	99
4.3.3 Sistem Akustik.....	101
4.4 Pendekatan Aspek Teknis	101
4.5 Pendekatan Aspek Arsitektural	102
 BAB V KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN.....	102
5.1 Konsep perancangan	102
5.1.1 pendekatan kontekstual	102
5.1.2 perhitungan tapak.....	103
5.1.3 pendekatan arsitektural.....	104
5.1.3.1 pengolahan tapak.....	104
5.1.3.2 aksesibilitas	104
5.1.3.3 penataan massa	105
5.1.3.4 pembentukan ruang luar.....	105
5.1.3.5 struktur dan material	106
5.1.4 pendekatan kinerja	106
 DAFTAR PUSTAKA	108

DAFTAR GAMBAR

2.1 Teater Terbuka.....	7
2.2 Teater Tertutup.....	7
2.3 Teater Semi tertutup	8
2.4 Auditorium untuk pertunjukan opera, tari, musik	8
2.5 Auditorium untuk pertunjukan drama	8
2.6 Bentuk tunggal dengan fleksibilitas untuk pertunjukan opera, tari, music, drama	9
2.7 Bentuk multifungsi dengan bentuk yang sama	9
2.8 Bentuk multifungsi dengan satu bentuk produksi layout yang sama.....	9
2.9 Batasan visual	12
2.10 Pemantulan bunyi dari berbagai bentuk permukaan.....	13
2.11 Distribusi bunyi pada ruang tertutup	13
2.12 Grafik hubungan RT dengan volume ruangan.....	13
2.13 Ilustrasi antar kursi	14
2.14 Ilustrasi gangways	14
2.15 Ilustrasi sightlines	15
2.16 Vertical sightlines dan ruang kontrol	15
2.17 Horizontal sightlines	16
2.18 Dimensi dan setting kursi	17
2.19 Ilustrasi sistem penghawaan	18
2.20 Standar ukuran penempatan kursi roda	19
2.21 Kursi serbaguna	20
2.22 Panggung terbuka.....	20
2.23 Ruang kontrol	22
2.24 Loading bay.....	23
2.25 Denah komunitas salihara	35
2.26 Teater salihara	36
2.27 Studio music salihara.....	36
2.28 Galeri salihara.....	37
2.29 Serambi salihara	37
2.30 Teater atap	38
2.31 Studio tari	38
2.32 Ruang serbaguna	39
2.33 Teater anjung	39
2.34 Taman ismail marzuki.....	40
2.35 Teater besar jakarta	40
2.36 Siteplan TIM.....	40
2.37 Graha bakti budaya	41
2.38 Graha bakti budaya	41
2.39 Seating graha bakti budaya	41
2.40 Galeri cipta	42
2.41 Galeri cipta	42
2.42 Teater kecil TIM	42

2.43 Denah teater kecil TIM	42
2.44 Teater besar Jakarta TIM	43
2.45 Teater besar jakarta TIM	43
2.46 Seating teater besar	43
2.47 Kota semarang.....	50
2.48 Gedung ki narto sabdo	51
2.49 GSG taman budaya raden saleh	51
2.50 pendopo	52
2.51 kantor pengelola	52
2.52 warung lukisan.....	53
2.53 kantin tbrs	53
2.54 toilet umum.....	54
2.55 ticketbox.....	54
2.56 sendang panguripan	55
2.57 simulasi kapasitas	75
2.58 arsip karya radensaleh	76
2.59 lukisan penangkapan pangeran diponegoro	77
2.60 dimensi dan setting kursi.....	83
2.61 dimensi manusia.....	84
2.62 dimensi pemain gambang	84
2.63 dimensi pemain suling.....	84
2.64 dimensi pemain rebab.....	84
2.65 dimensi pemain gender baron	84
2.66 dimensi pemain gender penerus.....	84
2.67 dimensi pemain kentong kenong	84
2.68 dimensi pemain gender penabung.....	84
2.69 dimensi pemain gong dna kempul	84
2.70 dimensi pemain gendang	84
2.71 dimensi pemain siter dan kentrung	84
2.72 dimensi pemain saron demung	84
2.73 dimensi pemain saron peking	84
2.74 dimensi pemain saron ricik.....	84
2.75 dimensi sinden.....	84
2.76 camera platform.....	85
2.77 dimensi loket	85
2.78 dimensi filling cabinet.....	83
2.79 dimensi ruang pertemuan	88
2.80 dimensi filling cabinet.....	89
2.81 dimensi ruang pertemuan	89
2.82 dimensi ruang kepala	89
2.83 dimensi modul meja kerja	89
2.84 dimensi ruang kepala bagian.....	89
2.85 dimensi ruang pertemuan	89
2.86 dimensi brankas.....	89
2.87 sistem Ac Central.....	99

2.88	Guangzhou opera house	101
2.89	Guangzhou opera house	101
2.90	TBRS.....	102
2.91	Pengolahan Tapak	104
2.92	Palacio Gustavo componema	105
2.93	Palacio Gustavo componema	105
2.94	Fuji kindergarten	106
2.95	Guangzhou opera house	106
2.96	Guangzhou opera house	106

DAFTAR DIAGRAM

2.1 Hubungan antar ruang publik.....	24
2.2 Hubungan antar ruang performer	25
2.3 Hubungan antar ruang pengelola	26
2.4 Hubungan keseluruhan antar ruang.....	26
2.5 Struktur organisasi TIM.....	43
2.6 Kepengurusan TBRS.....	57
2.7 Kepengurusan DEKASE.....	59
2.8 Kepengurusan GKRS.....	65
2.9 Hubungan antar kelompok ruang.....	71
2.10 Sirkulasi pengunjung	78
2.11 Sirkulasi pemain	79
2.12 Sirkulasi penyelenggara.....	80
2.13 Sirkulasi pengelola.....	81
2.14 Sirkulasi DEKASE	82
2.15 Sirkulasi barang	82
2.16 Sistem pembuangan air limbah.....	97
2.17 Sistem pembuangan air bekas.....	97
2.18 Sistem penyediaan dan distribusi listrik.....	98

DAFTAR TABEL

2.1 Jumlah kursi menurut karakteristik pelayanan	11
2.2 Dimensi minimum kursi	17
2.3 Jumlah minimum pintu keluar	18
2.4 Jumlah minimum lebar pintu keluar	18
2.5 Jumlah kebutuhan lavatory	18
2.6 Jumlah kebutuhan ruang ganti	21
2.7 Jumlah minimum pintu keluar	18
2.8 Formasi jabatan fungsional dan kebutuhan peralatan kerja UPPKJ TIM.....	21
2.9 Pementasan rutin TBRS	56
2.10 Beberapa acara di TBRS.....	57
2.11 Pembagian BWK Kota Semarang	60
2.12 Kelompok pelaku pengelola	64
2.13 Kelompok pelaku DEKASE	66
2.14 Pendekatan aktivitas dan kebutuhan ruang.....	70
2.15 Besaran kelompok ruang pertunjukan	87
2.16 Besaran kelompok ruang eksibisi dan konvensi.....	88
2.17 Besaran kelompok ruang kelompok pengelola dan DEKASE.....	91
2.18 Besaran kelompok ruang penunjang.....	92
2.19 Besaran kelompok ruang servis.....	92
2.20 Besaran kelompok ruang parkir	93
2.21 Tabel rekapitulasi	93
2.22 Tabel rekapitulasi	103